No.

Date :

1

Siklus Litik

Adsorpsi

Virus menempel pada Sel inang

↓

Penetrasi

Virus memasukkan materi genetik

↓

Sintesis

Sel inang membuat materi genetik dan Protein virus

↓

Perakitan

Bagian-bagian virus dirakit menjadi virus baru

↓

Lisis

Sel inang pecah

↓

Virus baru keluar dan menginfeksi sel lain

Siklus Lisogenik

Adsorpsi

Virus menempel pada sel inang

↓

Penetrasi

Virus memasukkan materi genetiknya

↓

Integrasi

Materi genetik virus menyatu dengan DNA sel inang

↓

Profag

DNA virus menjadi bagian dari DNA sel inang

↓

Pembelahan sel

Sel inang membelah dan menggandakan DNA virus bersama DNA-nya

↓

Induksi

Virus aktif kembali

↓

Masuk ke Siklus litik

Sintesis → Perakitan → lisis → virus baru keluar dan menginfeksi sel lain

Never put off till tomorrow what you can do today

SINAR DUNIA

No.

Date :

2. Pada siklus lisogenik, materi genetik virus menyatu dengan DNA sel inang dan berada dalam keadaan tidak aktif untuk menghasilkan virus baru secara langsung. Materi genetik virus akan diperbanyak ketika sel inang membelah sehingga sel inang tidak langsung mengalami kerusakan atau pecah.

Siklus lisogenik dapat berubah menjadi siklus litik ketika terjadi kondisi tertentu yang memicu aktifnya kembali materi genetik virus, misalnya paparan radiasi ultraviolet, kerusakan DNA, atau stres pada sel. Setelah aktif, virus mulai memperbanyak materi genetiknya, membentuk virus-virus baru, dan akhirnya menyebabkan sel inang pecah untuk melepaskan virus-virus tersebut. Proses perubahan ini disebut induksi